

Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kompensasi Bonus terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Indonesia (2020-2024)

Anggita Maysa Amaliasari^{1*}, Januar Eko Prasetyo²⁾

^{1,2)}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

142220115@student.upnyk.ac.id¹, januar_ep@upnyk.ac.id²

*Corresponding Author

Diajukan : 25 Nopember 2025

Disetujui : 30 Desember 2025

Dipublikasi : 1 Januari 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of leverage, managerial ownership, and bonus plan on income smoothing in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The research population consists of 85 companies, and through the use of a purposive sampling technique, 70 companies were selected, resulting in a total of 350 samples. The study employs binary logistic regression, with income smoothing measured using the eckel index, leverage measured by the debt to-asset ratio, managerial ownership measured by the proportion of shares held by management, and bonus plan proxied by the natural logarithm of salary expenses. The results indicate that leverage does not affect income smoothing, while managerial ownership and bonus plan have a significant effect on income smoothing. These findings suggest that in a relatively stable sector, income smoothing practices are more strongly driven by internal governance mechanisms and managerial incentive structures, as explained by agency theory, than by external financial pressure related to debt covenants. This study contributes to the income smoothing literature by highlighting the dominant role of internal factors over external financing constraints in shaping managerial reporting behavior.

Keywords: Bonus plan; Income smoothing; Leverage; Logistic regression; Managerial ownership.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil dari keseluruhan proses akuntansi yang diterbitkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu komponen laporan keuangan yang paling mendapat perhatian adalah laporan laba rugi, khususnya informasi laba yang sering digunakan sebagai indikator kinerja dan prospek perusahaan (Nelyumna et al., 2022). Oleh karena itu, kualitas dan reliabilitas pelaporan laba menjadi aspek yang krusial dalam menjaga kepercayaan investor dan pihak eksternal lainnya.

Dalam praktiknya, manajer memiliki keleluasaan dalam memilih kebijakan dan estimasi akuntansi, yang membuka peluang terjadinya manajemen laba. Salah satu bentuk manajemen laba yang umum dibahas dalam literatur adalah *income smoothing* yaitu upaya manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dari waktu ke waktu agar terlihat lebih stabil dibandingkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya (Sulistiyanto, 2018). Literatur internasional menjelaskan bahwa *income smoothing* umumnya dilakukan secara sistematis dan relatif halus melalui kebijakan akuntansi yang bersifat diskresioner, dengan tujuan menurunkan persepsi risiko dan mempertahankan stabilitas kinerja perusahaan di mata investor (Healy & Wahlen, 1998; Tucker & Zarowin, 2006).

Fenomena manipulasi laba tidak hanya menjadi diskursus teoritis, tetapi juga tercermin dalam berbagai temuan empiris dan peristiwa di Indonesia. Salah satu kasus yang sempat mencuat adalah